



PPDB JALUR BIBIT UNGGUL DIBUKA

SMP Negeri Favorit Diserbu Calon Siswa

UMBULHARJO (MERA-PI) - Pendaftaran Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) SMP negeri jalur bibit unggul tahun 2019 di Kota Yogyakarta mulai dibuka Rabu (15/5) secara online mandiri. Pada hari pertama pendaftaran sebagian SMP masih sepi pendaftar bahkan belum ada pendaftar. Tapi sejumlah SMP negeri yang dinilai favorit, pendaftar cenderung menumpuk.

Berdasarkan hasil pemantauan di laman yogya.siappdb.com sampai siang kemarin sejumlah SMP negeri masih sepi pendaftar di antaranya SMPN 3 Yogya baru 3 pendaftar dari kuota 20 kursi dan SMPN 13 Yogya dengan 1 pendaftar dari kuota 10 kursi. Beberapa SMP negeri bahkan belum ada pendaftar jalur bibit unggul yakni SMPN 11 Yogya. Sementara beberapa SMP negeri yang diserbu pendaftar sampai siang kemarin yakni SMPN 5 Yogya dengan 132 pendaftar dari kuota 32 kursi dan SMPN 8 mencapai 144 pendaftar dari kuota 32 kursi.

Pelaksana Tugas Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta Budi Santosa Asrori menilai, tidak ada masalah sebaran pendaftaran jalur bibit unggul tidak memenuhi kuota yang disediakan tiap SMP negeri. Sebaran pendaftar itu tergantung dari SMP negeri yang menjadi pilihan calon siswa. Maksimal calon siswa memilih dua SMP negeri.

"Tidak ada masalah. Tidak apa-apa. Kalau misal kuota jalur bibit unggul tidak terpenuhi, sisa kuota akan dimasukkan ke kuota zona mutu," kata Budi, Rabu (15/5).

Total ada 725 siswa yang telah diusulkan masuk data bibit unggul dari 164 SD di Kota Yogyakarta dan berhak mendaftar jalur itu. Tapi dia mengatakan bisa saja calon siswa yang berhak mendaftar di PPDB jalur bibit unggul melakukan pendaftaran.

Meskipun pendaftaran PPDB jalur bibit unggul telah dibuka kemarin, tapi belum ada persaingan nilai. Pasalnya nilai untuk seleksi PPDB jalur bibit unggul itu adalah ujian sekolah berbasis nasional (USBN) dan baru akan diumumkan pada 12 Juni 2019. "Seleksi PPDB pada Jalur bibit unggul SMP negeri menggunakan nilai USBN. Nilai USBN SD baru akan diumumkan 12 Mei. Nantinya yang memasukkan data nilai USBN ke sistem online adalah Dinas Pendidikan," paparnya.

Setelah nilai USBN masuk maka otomatis akan melalui tahap seleksi nilai melalui sistem secara online. Hasil seleksi PPDB bibit unggul akan diumumkan 18 Juni 2019. Setelah dinyatakan diterima wajib melakukan daftar ulang pada 18-19 Juni di sekolah tempat calon siswa itu dinyatakan diterima.

"Jika diterima harus proses pendaftaran. Apabila tidak la-



MERAPI-TRI DAMAYATI

Tampilan pendaftaran PPDB jalur bibit unggul SMP negeri di Yogya yang bisa diakses via yogya.siappdb.com.

<p>In</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. 2. 3. 4. 5. 	<p>por atau mengundurkan diri maka calon siswa itu diblokir dari sistem PPDB secara online dan tidak bisa mendaftar PPDB di jalur lain di Kota Yogya. Kalau tidak diterima di jalur bibit unggul masih bisa mendaftar jalur zonasi jarak atau zonasi mutu," terang Budi.</p> <p>Sebelumnya calon siswa jalur bibit unggul itu mengumpulkan data nilai rapor kelas 4-6 SD dari pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Matematika, IPA dan IPS yang dirata-rata ke Disedik. Namun nilai rata-rata itu hanya untuk tahap seleksi calon siswa yang berhak mendaftar ke jalur bibit unggul. Untuk seleksi dalam PPDB bibit unggul berdasarkan nilai USBN. (Tri-nyakarta, Yogyakarta,</p>	<p>Tindak Lanjut</p> <p><input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi</p> <p><input type="checkbox"/> Untuk Diketahui</p> <p><input type="checkbox"/> Jumpa Pers</p> <p style="text-align: right;">Pi. Kepala Calreatorio</p>
---	--	--

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005